

RINGKASAN

Bahan Galian pasir dan batu di Kali Gendol merupakan material hasil erupsi Gunung Merapi yang tertransportasi bersama banjir lahar dingin sehingga bahan galian pasir dan batu didaerah ini merupakan sumberdaya yang dapat terisi kembali oleh material pasir dan batu. Pasir dan batu dengan jumlah yang melimpah memenuhi badan sungai sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan penambangan. Material yang dijumpai berupa pasir, krikil, krakal, bongkah, lempung.

Wilayah penambangan CV. Sarana Jaya Makmur berada di Dusun Kali Tengah Kidul, Desa Glagaharjo dan Dusun Kaliadem, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas izin usaha pertambangan operasi produksi seluas 2,25 Ha. Dari hasil kajian studi kelayakan didapat jumlah cadangan bahan galian pasir dan batu adalah sebesar 509.394,71 m³.

Reklamasi termasuk kedalam kegiatan pertambangan, salah satunya penataan lahan. Adapun perencanaan penataan lahan yang akan di lakukan di WIUP CV. Sarana Jaya Makmur adalah menumpuk berangkal atau bantak di sisi tebing sungai agar berfungsi sebagai buffer terhadap arus air, sehingga air tidak mengerosi / mengikis yang menyebabkan runtuhnya dinding tebing. Dari kajian rencana reklamasi di IUPOP CV. Sarana Jaya Makmur di dapatkan realisasi reklamasi sebesar 881 m² untuk tahun 2017 dan 444 m² untuk tahun 2018. Desain penataan lahan yang akan dilakukan dengan membuat bantaran sungai dengan menumpuk kerakal atau bantak disekitar tebing setinggi 5 meter.

Kata kunci : Penambangan Pasir batu, penataan lahan, bantak

ABSTRACT

The sand and rock material in the Gendol River is a material from the eruption of Mount Merapi which is transported along with cold lava floods so that the sand and stone excavated material in this area is a resource that can be replenished by sand and stone material. An abundant amount of sand and stone fills the river body making it possible to carry out mining activities. The material found is in the form of clay, sand, gravel, chalice and lumps.

Mining area CV. Sarana Jaya Makmur is located in Kali Tengah Kidul Hamlet, Glagaharjo Village and Kaliadem Hamlet, Kepuharjo Village, Cangkringan District, Special Region of Yogyakarta, with an area of 2.25 hectares of mining operations. From the results of the feasibility study, the amount of sand and stone reserves was 509,394.71 m³.

Reclamation is included in mining activities, one of which is land management. The land use planning that will be done in WIUP CV. Sarana Jaya Makmur is piled up on the side of a river bank to act as a buffer against the flow of water, so that the water does not erode / erode causing collapse of the cliff wall. From the study of reclamation plans at IUPOP CV. Sarana Jaya Makmur received the realization of reclamation of 881 m² for 2017 and 444 m² for 2018. The land design will be carried out by making riverbanks by stacking kerakal or bantak around a 5 meter high cliff.

Keyword : Sand Rock Mining, Land Management, Bantak